

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2018: 210) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Sedangkan menurut Moleong (2016: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur

pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sesuai kenyataannya. Sugiyono (2018: 210) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara berurutan, faktual dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antar masalah yang diselidiki.

Dengan demikian, peneliti memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berbenyebut berbeda di masa pandemi Covid-19.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan Taylor (Moleong, 2016: 4) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau perilaku yang diteliti. Penelitian ini akan memuat kutipan-kutipan data yang berguna untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video *tape*, dokumen pribadi, catatan atau, memo dan dokumen resmi lainnya.

Dari data yang telah didapatkan maka akan ditemukan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Pengambilan sumber data penelitian dilakukan dengan cara *purposive*. Sedangkan untuk ukuran sampel itu sendiri ditentukan dengan cara *snowball*, dengan pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisa data yang akan diteliti bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian menekankan makna generalisasi atau mengkontruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan pecahan berpenyebut beda di masa pandemi Covid-19 kelas V SDN 02 Lengkenat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Lengkenat, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan

Barat. Penelitian ini akan direncanakan pada Tahun 2021/2022. Lokasi penelitian ini dilengkapi dengan ruang kelas masing-masing, ruang guru, sarana dan prasarana, dan dikelilingi oleh perumahan warga setempat yang beraneka ragam.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak peneliti terjun ke sekolah pada bulan Januari untuk melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal skripsi hingga sampai menyelesaikan skripsi.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014:188) subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 02 Lengkenat.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2018: 210) mengatakan bahwa objek dapat diartikan sebagai atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai ariasi tertentu yng ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda yang akan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung ditempat penelitian melalui lembar observasi, soal tes, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Alasan peneliti memilih data tersebut karena siswa dapat menuangkan pokok pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan siswa lebih mendalam. Selain itu sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, dan tindakan yang didapat melalui wawancara.

2. Sumber Data

Arikunto (2014: 172) Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian langsung dari lapangan tempat penelitian. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes dan lembar angket yang dikerjakan oleh siswa kelas V yang berjumlah 41 siswa meliputi 20 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sedangkan guru sebagai sumber data pendukung di SDN 02 Lengkenat.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung yang dapat memberi data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder sendiri diperoleh dari studi kepustakaan baik dari buku maupun dari internet untuk mendukung penulisan dari penelitian itu sendiri.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab

(Arikunto , 2014: 268). Menurut kusnandar (2011:173-174) dalam kenyataannya wawancara dan angket merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik penelitian.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk melihat kesulitan belajar siswa kelas V dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda. Indikator kesulitan belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu, indikator kesulitan belajar menurut Bahri (Julaeha, 2021: 17-17) yang terdiri atas kesulitan konsep, kesulitan prinsip dan kesulitan keterampilan.

Berikut indikator kesulitan belajar yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis kesulitan belajar siswa.

Tabel 3.1.Indikator Kesulitan Belajar

No.	Jenis Kesulitan	Indikator
1.	Kesulitan konsep	• Siswa tidak dapat membedakan pembilang dan penyebut. • Siswa tidak menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. • Siswa tidak mengalikan

		pembilang terlebih dahulu melainkan langsung dijumlahkan. • Siswa salah dalam menentukan KPK pada penyebutnya. • Siswa
2.	Kesulitan prinsip	• Siswa kurang teliti saat menyelesaikan proses perhitungan. • Siswa kesulitan dalam menentukan letak bilangan bulat pada soal pecahan campuran berpenyebut beda.
3.	Kesulitan keterampilan	• Siswa salah dalam menghitung perkalian. • Siswa salah dalam melakukan penjumlahan.

(Sumber : Juliaha, 2021:17-19)

b. Teknik Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Webster's Collegiate (Arikunto, 2016:46) bahwa tes merupakan

sejumlah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2018:279) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

d. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018:289). Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, seperti foto atau gambar siswa sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik yang dipergunakan, alat yang relevan dengan teknik yang dipergunakan adalah lembar

observasi, soal tes, angket respon, dan dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden. Pernyataan merupakan item angket yang dikembangkan dari indikator kesulitan belajar siswa. Dimana angket ini digunakan untuk mengetahui kriteria dari indikator kesulitan konsep, kesulitan prinsip, dan kesulitan ketrampilan. Kriteria yang digunakan dalam angket ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Kriteria Angket

No	Persentase(%)	Kriteria
1	0 – 20	Sangat Lemah
2	21 – 40	Lemah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Kuat
5	81 – 100	Sangat Kuat

(Sumber :Sugyiono 2011, metode penelitian hal : 137)

b. Soal tes

Menurut Arikunto (2016:67) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Soal tes ini dibuat peneliti kemudian dibagikan kepada siswa kelas V untuk

mengetahui kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda agar dapat dikoreksi dan diambil kesimpulan berdasarkan indikator kesulitan belajar yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Panduan Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan alat untuk memeriksa ulang atau membuktikan suatu informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Mardawani, 2020: 50).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

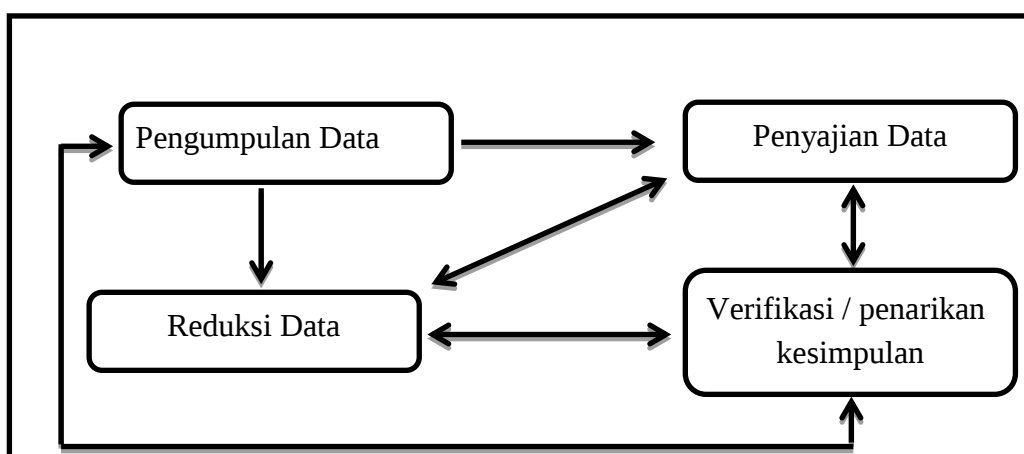
d. Dokumen

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen pendukung deskripsi yang berupa hasil tes, foto dan data-data lainnya.

G. Prosedur Analisa Data

Bogdan (Sugiyono, 2018:293) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:295) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam gambar mengenai komponen-komponen analisis data model interaktif sebagai berikut.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interaktif Model)
(Sumber. Sugiyono, 2018:296)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat semua data melalui hasil observasi, wawancara dan data-data lain yang bersumber dari tempat penelitian sedang berlangsung tidak lupa juga dengan membuat catatan lapangan. Data yang diperlukan adalah data berupa lembar kerja soal matematika siswa tentang materi pecahan yang telah dikerjakan, hasil wawancara berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan kepada siswa dan guru, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi penjumlahan pecahan berberpenyebut berbeda.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti

komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penyajian data ini, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang ada dijadikan dan ditafsirkan sehingga dapat diuraikan secara singkat dan jelas, serta memudahkan pemahaman untuk dapat menarik kesimpulan dari peneliti. Sehingga kategori keilmiahan penelitian dapat dipertanggung jawabkan..

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

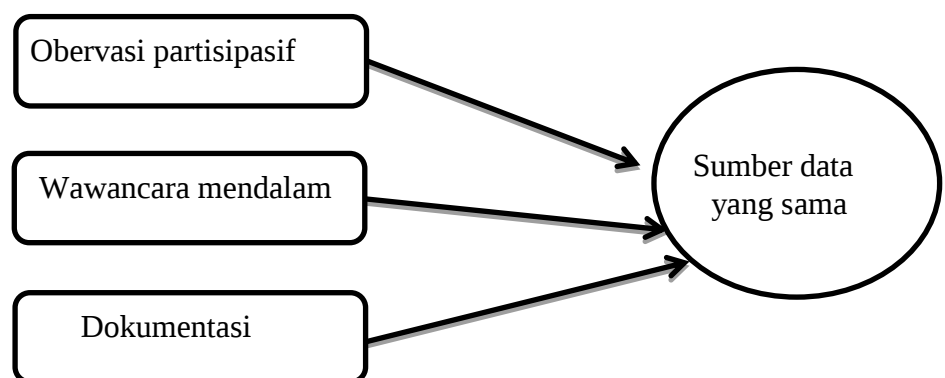
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif.

H. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data. Teknik ini adalah teknik untuk mendapatkan data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.

Sugiyono (2018: 290) menyatakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.



Gambar 3.2. Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data terhadap suatu penelitian. Teknik triangulasi menunjukkan bahwa

suatu fakta tertentu tidak dapat dicari tingkat kepercayaannya hanya dengan teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yaitu wawancara, soal tes, lembar angket dan dokumen-dokumen pendukung.

Dalam hal mendapatkan data penelitian ini memilih siswa dan guru kelas V di SDN 02 Lengkenat sebagai sumber untuk mendapatkan data.